

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM MAKNA TERSIRAT *NADZAM ALFIYAH IBNU MALIK* DAN AKTUALISASINYA PADA KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM MODEREN

'Izza Fatkhiyyaa Khunainatuz Z.

Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia

Email: izzazuhriyya@gmail.com

Hilyah Ashoumi

Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia

Email: hira@unwaha.ac.id

Abstract: Islamic education at this time has a lot to follow the development of an increasingly modernity. Of course in this case there is a negative side that accompanies it. In this case, it takes a fortress so that Islamic education does not come out of its original purpose. *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* by Muhammad Jamaluddin bin 'Abdullah bin Malik al-Andalusi, which contains the knowledge of *Nahwu* and *Shorof*, which were infused in 1002 *nadzam*, turned out to contain Islamic educational values hidden in each of their stanzas. If examined deeper will bring up the sciences relating to human social life in everyday. The problem that is discussed in this study is the values of Islamic education contained in the implied meaning of *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* and their actualization in the context of modern education. This research is library, with the source *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik*. Data is collected from various literatures, using the synthesis-deductive method of philosophical approach, *ta'wil* and *tafsir isy'ari*. Values of Islamic education implicit in *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* consist the values of faith, worship and moral education, where these values can be actualized in the

context of modern education, especially in important components of education.

Keywords: Value, Islamic Education, *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik*

Abstrak: Pendidikan Islam saat ini memang telah banyak mengikuti perkembangan zaman yang semakin moderen. Tentu saja dalam hal ini ada sisi negative yang menyertai. Dalam hal ini, dibutuhkan suatu benteng agar pendidikan Islam tidak keluar dari tujuan aslinya. *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* karya Muhammad Jamaluddin bin ‘Abdullah bin Malik al-Andalusi yang berisi tentang ilmu Nahwu dan Shorof yang tersusu dalam 1002 bait *nadzam*, ternyata mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang tersembunyi pada setiap bait-baitnya. Jika dikaji lebih dalam akan memunculkan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan kehidupan sosial manusia yang sangat dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam makna tersirat *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* dan aktualisasinya dalam konteks pendidikan moderen. Penelitian ini bersifat kepustakaan, dengan sumber *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik*. Data dihimpun dari berbagai literature, dengan metode sintesis-deduktif pendekatan filosofis, *ta’wil* dan *tafsir isy’ari*. Nilai-nilai pendidikan Islam yang tersirat dalam *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* terdiri dari nilai akidah, ibadah serta nilai pendidikan akhlak, dimana nilai-nilai tersebut dapat diaktualisasikan pada konteks pendidikan modern terutama pada komponen-komponen penting pendidikan.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan Islam, *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik*.



Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk Allah yang menjadi objek utama dalam Pendidikan Islam.¹ Manusia diciptakan oleh Allah sebagai penerima dan pelaksana ajaran. Oleh karena itu, manusia ditempatkan pada kedudukan yang mulia. Manusia sebagai makhluk yang mulia, juga dibebani dengan tugas-tugas yang telah disematkan oleh Allah kepada manusia yaitu tugas sebagai *Kholifah fil Ardl*. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al Baqarah ayat 30, yang artinya:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al-Baqarah : 30)²

Dari ayat di atas, dapat diketahui bahwa Allah telah mengadakan upacara pelantikan manusia sebagai khalifah di bumi, pemberian pendidikan dan pengajaran tentang dasar-dasar pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta kebudayaannya, disamping pengarahan dan bimbingan langsung agar manusia mampu menjalankan *khalifah fil ardl* secara bertanggung jawab.³ Atas dasar kekhalifahan itulah, manusia bertanggung jawab untuk membimbing, memberikan petunjuk dan pengarahan (pendidikan) kepada generasi mudanya, agar mereka mampu melestarikan dan menyempurnakan tugas kekhalifahannya dengan sebaik-sebaiknya.⁴

Pendidikan Islam tidak lain adalah proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia di bawah sinar dan bimbingan ajaran Islam.⁵ Dalam tujuan pendidikan Islam, tujuan tertinggi atau terakhir pada akhirnya sesuai dengan tujuan hidup manusia dan

¹ Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.1

² Al-Qur'an dan terjemahnya, Departemen Agama RI, 2010, hlm. 7

³ Moch. Ishom Ahmadi, *Kaifa Nurobbi Abnaa Ana Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Religi*, (Yogyakarta: SJ Press, 2005), hlm. 48

⁴ *Ibii*, hlm.49

⁵ *Ibid*, hlm.12



peranannya sebagai makhluk ciptaan Allah yaitu sebagai *Insan Kamil* (manusia yang paripurna).⁶

Pada hakikatnya, pendidikan Islam adalah pendidikan yang bersumber dari ajaran Al Qur'an dan Al Hadist. Dengan usaha-usaha *Ijtihad* para ulama' fiqih dan *mufasssir-mufasssir* yang ahli di bidangnya, maka lahirlah berbagai ilmu pengetahuan yang bisa kita pelajari sampai saat ini. Nilai-nilai pendidikan Islam pun bisa kita temukan dan pelajari dengan mudah.

Semakin berkembangnya zaman, pendidikan Islam juga mengalami perkembangan. Seiring itu pula, lahirlah ulama'-ulama' yang banyak melahirkan karya-karya yang sangat membantu dalam perkembangan dunia pendidikan Islam. Berkat ulama'-ulama' itulah nilai-nilai pendidikan Islam bukan hanya bisa kita dapatkan dari Al Qu'an dan Al Hadist yang merupakan dua sumber utama ajaran Islam, melainkan nilai-nilai pendidikan Islam juga bisa kita temukan dari berbagai karya-karya lainnya, seperti; *syair-syair* sastrawan Arab, *Nazam* (syair puitis) dan *Nasar* (Prosa).

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji *Nazam Alfiyah Ibn Malik*. *Nazam Alfiyah Ibn Malik* ini merupakan *khulashoh* (ringkasan) dari *Nazam Al-Kafiyah al Syafiyah* yang dikarang oleh Al Sayuthi terdiri dari 2757 bait. *Nazam Alfiyah Ibn Malik* terdiri dari 1002 bait yang dikarang oleh Jamaluddin Muhammad bin 'Abdullah bin Malik al-Andalusy atau lebih dikenal dengan Ibn Malik. Kitab *Alfiyah Ibn Malik* ini menyajikan semua informasi tentang Ilmu Nahwu dan Shorof.⁷

Alfiyah Ibn Malik demikian populer dan melegenda. Kitab ini dikenal di belahan dunia, baik daratan timur maupun barat. Di barat, "The Thousand Verses", merupakan nama lain dari kitab *Alfiyah Ibn Malik*. Di Indonesia, *Alfiyah Ibn Malik* juga dikaji di berbagai daerah. Pesantren-pesantren yang tersebar di wilayah Nusantara hampir tidak ada yang menyingkirkan peranan kitab ini. Semua pesantren menempatkan

⁶ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm.134

⁷ M. Kholilul Rohman, *Lantunan Bait Sentuhan Ruh*, (Jombang: Darul Hikmah, 2008), hlm.8



Alfiyah Ibn Malik sebagai rujukan utama. Ia menjadi kitab yang paling dominan dalam study gramatika-morfologi Arab.⁸

Secara umum, Kitab *Alfiyah Ibn Malik* menerangkan tentang ilmu Nahwu dan Shorof. Namun, jika kitab ini dikaji secara mendalam maka akan menghasilkan ma'na sastra yang begitu indah.⁹ *Alfiyah Ibn Malik* memiliki sisi lain, dimana dalam *Nadzam Alfiyah Ibn Malik* ini, terdapat kalam-kalam hikmah, falsafah dan nasihat hidup, kalam-kalam tasawuf dan bahkan nilai-nilai pendidikan Islam dapat ditemukan dalam *Nadzamini*. Seperti disitir dari perkataan Imam Ghozali, “*Alfiyah Ibn Malik*, bukan hanya kitab yang termasuk kitab yang membahas satu fan ilmu saja. Ia akan dikatakan sebagai kitab ilmu nahwu saat digunakan sebagai alat untuk membaca dan membahas kitab agama. Jika tidak, maka *Alfiyah ibn Malik* adalah kitab yang umum dan tidak membahas satu fan ilmu saja”.

Dengan mengkaji kembali *Nadzam Alfiyah Ibn Malik* secara mendalam terutama pada sisi lain yaitu makna-makna tersirat dari *Nadzam Alfiyah Ibn Malik* khususnya nilai-nilai pendidikan Islam, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan merubah persepsi kebanyakan orang yang menganggap bahwa *Nadzam Alfiyah Ibn Malik* hanya terbatas pada pembahasan ilmu Nahwu dan Shorof saja.

Selain itu, nilai-nilai pendidikan yang ditemukan dalam kajian ini sangat penting untuk diketahui oleh pelaku pendidikan yaitu pendidik dan peserta didik. Nilai-nilai tersebut, jika benar-benar diterapkan dengan baik, pendidik dan peserta didik akan mampu melaksanakan pendidikan dengan baik pula sehingga tujuan pendidikan Islam yang sesungguhnya yaitu menjadi *insan yang kamil* akan dapat dicapai.

Apalagi melihat keadaan zaman sekarang dimana moral sudah menjadi hal tidak penting lagi, pendidikan Islam sangat dibutuhkan sebagai benteng diri agar tidak terjerumus arus pergaulan negatif. Dengan demikian, aktualisasi nilai-nilai pendidikan dalam *Nazam Alfiyah*

⁸ <http://cahayailmucia.blogspot.co.id/2012/05/bait-bait-magicalfiyyah.html>, di akses tanggal 30 Oktober 2017

⁹ <http://syafieraalfiy.blogspot.co.id/2014/05/indahnyalautan-sastra-nadzom-alfiyah.html>, diakses tanggal 30 Oktober 2017



Ibn Malik ini sangat penting dilakukan. Pokok pengaktualisasian yaitu terhadap komponen-komponen pendidikan Islam, diantaranya; tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, pendidik, peserta didik dan proses pembelajaran. Penelitian ini menekankan pada apa saja *Nadzam Alfiyah Ibn Malik* yang memiliki makna tersirat nilai-nilai pendidikan Islam, apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada makna tersirat *Nadzam Alfiyah Ibn Malik* dan bagaimana aktualisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada *Nadzam Alfiyah Ibn Malik* dalam konteks pendidikan Islam moderensaat ini.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰ Dalam penelitian ini, metode bersifat sintesis-deduktif¹¹, dengan bertitik-tolak dari definisi-definisi atau prinsip-prinsip yang jelas dengan sendirinya, kemudian ditarik kesimpulan-kesimpulannya.

Review Literatur

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam makna tersirat *Nadzam Alfiyah Ibn Malik*, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang mengangkat tema yang sama namun bertitik fokus yang berbeda diantaranya, yaitu;

Skripsi Achmad Afidl Ni'ama, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 yang berjudul *Nilai-Nilai Akhlak dalam Nadzam Alfiyah Ibn Malik Fi An-Nahw Wa As-Sarf dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. Hasil penelitian tersebut adalah nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Nadzam Alfiyah Ibn Malik Fi An-Nahw Wa as-Sarf*

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2

¹¹ Tim IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Filsafat*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), hlm. 12



terbagi dalam berbagai ruang lingkup akhlak, diantaranya ruang lingkup akhlak terhadap Allah SWT, ruang lingkup akhlak kepada Rasulullah SAW, ruang lingkup akhlak pribadi, ruang lingkup akhlak dalam keluarga dan masyarakat, serta ruang lingkup akhlak bernegara.¹²

Skripsi Mohammad Afadly Alwajid, Jurusan Bahasa Arab, Fakultas Humaniora dan Budaya, Universitas Islam Negeri Malang 2007 yang berjudul *اراء العلماء حول ألفية ابن مالك*. Hasil penelitian tersebut adalah bahwasanya bait-bait dalam *Nadzam Alfiyah Ibn Malik* tidak hanya mengandung makna Ilmu Nahwu saja. Melainkan terdapat nilai-nilai dan masalah-masalah kehidupan yang bermacam-macam. Seperti nilai teguh pendirian dalam menghadapi masalah, nilai keutamaan pemimpin, nilai kasih sayang, dan lain-lain.¹³

Selain kedua penelitian tersebut, peneliti juga menemukan skripsi Fathul Mujib, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 yang berjudul *Filosofi Ilmu Nahwu dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak-Tasawuf*. Hasil penelitian tersebut adalah dalam ilmu Nahwu terdapat beberapa makna simbolik tentang konsep ajaran akhlak-tasawuf yang sesuai dengan konsep pendidikan akhlak-tasawuf dalam kitab-kitab salaf dan al Qur'an serta Al Hadist. Diantara ajaran-ajaran tersebut adalah; (1) Ajaran filsafat mistik. Salah satunya adalah yang Wujud dan sifat Allah "Dualitas Ilahi" seperti dalam symbol *Basmalah, Alif Al Wahdah, Muftada', Fa'il Isim Dhohir dan Dhomir, Isim Mufrod*.dll. (2) Ajaran tentang Kesucian Bathin, salah satu contohnya adalah pengetahuan nafsu, *Syari'at-Thariqat-Hakikat*, seperti dalam Simbol *Hadzfu* (membuang), *Isim, Fi'il, Huruf*.¹⁴

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan tiga penelitian di atas. Penelitian yang pertama, kajiannya mencangkup pada nilai-nilai akhlak yang terdapat pada *Nadzam Alfiyah*

¹² Ahmad Faidl Ni'ama, *Nilai-Nilai Akhlak dalam Nazam Alfiyah Ibn Malik fi an-Nahw wa as-Sarf dan Relevancinya dengan Pendidikan Agama Islam*, Skripsi: 2012, hlm 100

¹³ Mohammad Afadly Alwajid *اراء العلماء حول ألفية ابن مالك* Skripsi: Malang, 2007, hlm.55

¹⁴ Fathul Mujib, *Filosofi Ilmu Nahwu dan Relevansinya dengan Akhlak-Tasawuf*, Skripsi: Yogyakarta, 2010, hlm.333



Ibn Malik. Penelitian yang ke dua, kajiannya mencakup nilai-nilai kehidupan secara umum dari *Nazam Alfiyah Ibn Malik*. Sedangkan penelitian yang ketiga membahas makna simbolik dalam ilmu nahwu kaitannya dengan nilai ajaran akhlak-tasawuf. Walaupun penelitian yang pertama dan kedua objek kajiannya sama dengan objek penelitian yang akan peneliti kaji yaitu makna-makna simbolik yang terkandung dalam *Nazam Alfiyah Ibn Malik*, namun titik fokus kajiannya berbeda. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti di sini, titik fokus kajiannya adalah lebih spesifik ke dalam nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam makna simbolik *Nazam Alfiyah Ibn Malik*. Dan permasalahan yang akan dikaji penelitian ini, belum terjawab oleh ketiga hasil penelitian terdahulu. Ketiga penelitian terdahulu lebih mengarah kepada nilai akhlak-tasawuf, sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada nilai-nilai pendidikan Islam secara spesifik.

Hasil Penelitian

Nadzam Alfiyyah Ibn Malik yang ditemukan tersirat nilai-nilai pendidikan Islam terdapat 33 *Nadzam* yang terdapat pada beberapa bab, seperti pada Bab *Kalam wa maa yataallfu fihi*, Bab *Mubtada'*, Bab *Isim Nakiroh*, Bab *Isim 'alam* dan lain-lain.

Nadzam Alfiyyah Ibn Malik adalah sebuah kitab karangan ulama' Andalusia yang bernama Muhammad bin Abdillah bin Malik, yang lebih terkenal dengan nama Ibn Malik. *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* merupakan kitab yang memuat tentang ilmu Nahwu dan Shorof. Kitab ini menjadi rujukan para ulama' besar dalam mengarang kitab. Bahkan keunggulan kitab ini masih sangat bisa dirasakan sampai sekarang terutama di kalangan pesantren.

Selain berisi kajian ilmu Nahwu dan Shorof, jika dikaji lebih dalam lagi ternyata dalam bait-bait *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* mengandung makna-makna tersirat yang berisi ilmu-ilmu lain seperti ilmu fiqih, ilmu tauhid, dan lain-lain serta falsafah-falsafah hidup yang sangat bermanfaat jika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, dari hasil penelitian, peneliti menemukan makna-makna tersirat dalam *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* yang mengandung makna nilai-nilai pendidikan



Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam *Nadzam Alfiyyah* peneliti kelompokkan menjadi dua bagian, yaitu nilai-nilai pendidikan Islam secara umum dan nilai-nilai pendidikan Islam secara rinci. Nilai-nilai pendidikan Islam secara umum menyangkut hakikat ilmu dengan manusia serta keutamaan mencari ilmu. Sedangkan nilai-nilai pendidikan Islam secara rinci diantaranya, tentang nilai aqidah, nilai ibadah serta nilai pendidikan Akhlak. Nilai pendidikan Akhlak diantaranya; (1) Nilai pendidikan Akhlak kepada Allah yang berisi, memuji Allah sebagai tanda rasa syukur kepada Allah, memohon pertolongan hanya kepada Allah, senantiasa mengingat Allah dan mengharap hanya kepada Allah. (2) Nilai pendidikan akhlak kepada Rosulullah yang berisi pembiasaan diri untuk bersholawat kepada Rasul. (3) Akhlak kepada diri sendiri yang berisi, bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa, menghilangkan diri dari perbuatan negative serta menghiasi diri dengan perbuatan positif, tawakkal kepada Allah, menanamkan sifat keikhlasan dalam setiap keadaan dan sikap percaya diri. (4) Nilai pendidikan akhlak dalam keluarga yang berisi pengoptimalan fitrah anak, kewajiban anak untuk tunduk dan patuh terhadap orang tua, anak akan mengikuti sifat dari orang tuanya, akhlak wanita sebagai istri bagi suami dan ibu bagi anak dan menjaga keharmonisan hubungan keluarga. (5) Nilai pendidikan akhlak dalam mencari ilmu yang berisi pelajar bagi generasi penerus bangsa, menghormati guru, rendah diri, mampu menjadi figure dan suci hatinya, belajar tanpa mengenal waktu dan tempat, pantang menyerah untuk menggapai cita-cita dan menghilangkan kesombongan atas ilmu yang dimiliki. (6) Nilai pendidikan akhlak dalam lingkungan bermasyarakat yaitu berisi upaya untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang nyama dan tenteram serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dengan tidak membuat kerusakan pada lingkungan.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang didapat pada makna tersirat *Nadzam Alfiyyah Ibn Malik* dapat diaktualisasikan pada pendidikan Islam moderen. Pengaktualisasiannya pada lima komponen penting pendidikan, yaitu tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, pendidik, peserta didik serta pada proses pembelajaran. Jika pengaktualisasian nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka akan mendukung keberhasilan akan tercapainya tujuan pendidikan Islam. Tentu saja



dalam hal ini, dibutuhkan kreatifitas dalam penyampainnya agar lebih mudah ditangkap oleh pelaku pendidikan.

Nilai-nilai pendidikan dalam ajaran Agama Islam selain pada Al Qur'an dan Hadist yang merupakan dua sumber utama ajaran Islam, dapat ditemukan pada hasil karya ilmiah ulama'-ulama' terdahulu yang merupakan hasil dar Ijtihad mereka. Salah satunya adalah Karya Imam Ibn Malik dalam karyanya yang berupa sya'ir-sya'ir indah dalam lantunan bait-bait *nadzam* yang terkenal dengan *Nadzam Afiiyyah Ibn Malik*. *Nadzam Afiiyyah Ibn Malik* yang secara umum membahas tentang kajian ilmu Nahwu dan Shorof, jika dikaji dan ditela'ah lebih dalam lagi ternyata mengandung nilai-nilai ajaran lain yang penting, salah satunya adalah nilai-nilai ajaran pendidikan Islam. Dalam hal ini, peneliti menemukan ada tiga nilai pendidikan secara umum, yaitu; nilai Aqidah, Nilai Ibadah dan Nilai Akhlak. Adapaun Nilai Akhlak peneliti lebih spesifikasikan lagi ke dalam akhlak pada Allah, akhlak kepada Rosulullah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak dalam keluarga, akhlak mencari ilmu dan akhlak kepada lingkungan masyarakat. Nilai-nilai tersebut dalam diaktualisasikan pada setiap komponen-komponen penting pendidikan, diantaranya; tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, pendidik, peserta didik dan proses pembelajaran. Pengaktualisasian tersebut sebagai upaya untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan guna merubah sistem pendidikan ke arah yang lebih baik.



Daftar Pustaka

- Abdullah, Bahauddin Ibn ‘Aqil, 2013. *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu ‘Aqil*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Achmadi, Ishom. 2014. *Kaifa Nurobbi Abnaa Ana Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan religi*, Yogyakarta: SJ Press
- Ahmad Faidl Ni’ama, 2012. *Nilai-Nilai Akhlak dalam Nazam Alfiyah Ibn Malik fi an-Nahw wa as-Sarf dan Relevancinya dengan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Skripsi
- Alwajid, Ahmad Faidl. 2007. *اراء العلماء حول ألفية ابن مالك*. Malang: Skripsi
- Ardi Rosyidi, Nurul. 2016. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Paper, <https://www.academia.edu>. Diakses tanggal 24 April 2018
- Arifin. 1989. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Djarmaris, Zainal. 2001. *Menyempurnakan Sholat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dacholfany, Ihsan. *Nilai-Nilai dalam Islam*, <https://www.academia.edu>. Diakses tanggal 24 April 2018
- Damayanti, Deni, 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Araska
- Daradjat Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara
- Dedi Junaedi, *Pemikiran Pendidikan Islam menurut Ibnu Sina*. <https://s3.amazonaws.com>. Diakses 24 April 2018
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002
- Edy, *Pendidikan Nilai dalam Islam*, <http://gemasifa.blogspot.co.id/2015/10/>. Diakses tanggal 24 April 2018
- Haqiqi Muhammad Al Fitra. 2014. *Biografi Ulama’ Nahwu*, Jombang: As Shofa



- Hasibuan, Nilai-Nilai dalam Islam, <http://hshasibuanbotung.blogspot.co.id/2009/06/>. Diakses tanggal 24 April 2018
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Huda, Nailul, DKK. 2018. *Kajian Akhlak Paling Lengkap Kitab Bidayatul Hidayah Jilid 2*, Kediri: Santri Salaf Press, 2018
- _____ 2017 *Ta'lim Muta'allim Dilengkapi dengan Komponen-Komponen Pendidikan yang terdapat dalam Kitab Ihya' Ulumuddin*, Kediri: Santri Salaf Press
- Khusnan Manshur, Yahya, 2009. *Ulasan Nadhom awaid Fihyiyah AL Faraid AL Bahiyah*, Jombang: Pustaka Al Muhibbin,
- Lillah, Fathu. 2015. *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'allim dilengkapi dengan Tanya jawab Jilid 1*, Kediri: Santri Salaf Press
- Listiawati, 2017. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Depok: PT. Kharisma Putra Utama
- Majid Khon, Abdul. 2012 *Hadist Tarbawi*, Jakarta: Kencana
- Mudzakir. 2013. *Studi Ilmu Al Qur'an*, Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa
- Mujib Fathul, 2010 *Filosofi Ilmu Nahwu dan Relevansinya dengan Akhlak-Tasawuf*, Yogyakarta: Skripsi
- Mulyana, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nirmala, Andini T. Pratama, Ditya A. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prima Media
- Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Imam Ibn Qayyim Al Jauziyah* <https://s3.amazonaws.com>. Diakses tanggal 24 April 2018
- Purwati, Eni, DKK. 2012. *Pendidikan Karakter Menjadi Berkarakter Muslim-Muslimah Indonesia*, Surabaya: Kopertais IV Press
- Qaoyyum Sa'id, Ridlwan *Fiqh Nikah*, Mitra Gayatri



- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Rohman Kholilur. 2008. *Lantunan Bait Sentuhan Ruh*, Jombang: Darul Hikmah
- Roqib, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKIS Group.
- Sati, Pakih. 2013. *Syarah Al Hikam Kalimat-Kalimat Menakjubkan Ibnu 'Atha'illah beserta Tafsir Motivasinya*, Jogjakarta: DIVA Press
- Shofwan Sholehuddin, 2005. *Maqasidun An Nahwiyah Pengantar Memahami Alfiyyah Ibn Malik*, Jombang: Darul Hikmah
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugra, Putwani, 2017. *Makalah UAS Pendidikan Agama Islam Al Qur'an sebagai Pedoman Hidup*, <https://s3.amazonaws.com>. Diakses tanggal 24 April 2018
- Sumber Nilai Islam*, <https://s3.amazonaws.com>. Diakses 30 April 2018
- Sunarto, Achmad. 2014. *Terjemahan Ringkasan Ihya' Ulumuddin Karya Imam Al Ghazali*, Surabaya: Mutiara Ilmu
- Syaefudin Sa'ud, Udin. 2008. *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Syaikh Muhammad 'Abdullah Bin Malik al Andalusiyi, *Nadzam Khulasah Alfiyyah Ibn Malik*, Surabaya: Al Hidayah
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2011. *Pengantar Filsafat*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press
- Warson Munawwir Ahmad, 1997, *Kamus Arab Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progressif
- Yunus Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung
- Zuhairini, dkk. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara



<http://cahayailmucia.blogspot.co.id/2012/05/bait-bait-magic-alfiyah.html>, diakses tanggal 30 Oktober 2017

<http://newjoesafirablog.blogspot.co.id/2012/04/>. Diakses tanggal 29 April 2018

<https://pengajianislam.pressbooks.com>. Diakses tanggal 24 April 2018

<http://syafieraalfiy.blogspot.co.id/2014/05/indahnyalautansastranadzomalfiyah.html>, diakses tanggal 30 Oktober 2017

<https://zonependidikan.blogspot.co.id/2010/05/nilai-nilai-pendidikan-islam.html>, diakses tanggal 24 April 2018

